

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bolaang Mongondow Selatan termasuk salah satu daerah yang berada di Provinsi Sulawesi Utara. Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan memiliki ragam budaya tersendiri yang membedakannya dengan daerah lain. Selain bahasa daerah, Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan memiliki ragam budaya daerah, misalnya tarian adat, lagu daerah, peralatan benda budaya, dan tidak terkecuali budaya dalam bentuk cerita rakyat.

Ragam budaya yang terdapat di daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan ini telah menjadi ciri khusus sehingga ragam budaya ini menjadi khasanah kebudayaan daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan yang dijaga kelestariannya. Salah satu khasanah budaya Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan yang sampai dengan saat ini masih ditemukan adalah budaya dalam bentuk cerita rakyat.

Bolaang Mongondow Selatan termasuk salah satu daerah di Provinsi Sulawesi Utara yang mempunyai cerita rakyat yang cukup beragam. Salah satunya adalah cerita rakyat yang berbentuk legenda yaitu *kobulu ni Bagaya*. Sebagai salah satu cerita rakyat yang berbentuk legenda yang sudah turun temurun diwariskan oleh para leluhur ceritanya, pada masa sekarang ini sudah mulai kurang mendapat perhatian, lebih khusus lagi dari kalangan generasi muda. Hal

ini menyebabkan kurangnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat khususnya generasi muda tentang cerita rakyat *kobulu ni Bagaya*.

Kobulu ni Bagaya adalah sebuah makam yang terdapat di Desa Molibagu Kecamatan Bolaang Uki Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan. Panjang makam ini sekitar lima meter dan lebar sekitar dua meter. Menurut masyarakat, makam ini tidak ada penjaganya dan juga tidak ada yang membersihkan makam tersebut. Akan tetapi, makam ini selalu terlihat bersih dan tidak ada satu helai daun yang pernah jatuh di atas makam tersebut. Makam *ni Bagaya* ini terletak di pegunungan di atas batu menangis, sekitar tujuh kilometer dari pusat desa Molibagu dan sekitar seratus meter dari pusat jalan raya.

Bagaya adalah tokoh yang dipercayai oleh masyarakat yang memiliki suatu kemampuan tersendiri yang jarang sekali dimiliki oleh manusia biasa. Sebagai contoh pada waktu itu, beliau bisa mengetahui berapa banyak musuh yang akan datang menyerang desa Molibagu. Pada saat musuh akan menyerang *Bagaya* hanya akan mengambil segenggam pasir dan akan menaburkan pasir tersebut di depan musuh, pada saat itu musuh akan melihat banyak sekali orang yang berdiri di depan musuh sebanyak pasir itu ditaburkan. Jadi, musuh yang akan menyerang desa Molibagu pada waktu itu tidak jadi menyerang karena melihat banyaknya orang yang melebihi mereka, Moniaga, dkk (1995: 9-10).

Cerita legenda *Kobulu ni Bagaya* merupakan salah satu bentuk ungkapan tradisional yang tumbuh dan berkembang dari kebudayaan suku Bolango di desa Molibagu. Sebagai contoh dari kemampuan yang telah ditunjukkan oleh tokoh *Bagaya* di atas, terdapat struktur dan nilai yang terkandung dalam legenda

tersebut, untuk dapat dijadikan pedoman hidup bagi masyarakat setempat pada khususnya dan masyarakat pendatang pada umumnya. Struktur yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu unsur-unsur intrinsik, yang meliputi tema, alur atau plot, penokohan, latar, sudut pandang dan amanat.

Analisis struktur dalam legenda *kobulu ni Bagaya*, dapat dilakukan dengan mengidentifikasi, mengkaji, dan mendeskripsikan fungsi dan hubungan antar unsur intrinsik fiksi yang bersangkutan, (Nurgiyantoro 2010: 36-37). Adapun nilai yang diangkat dalam penelitian ini yaitu nilai religius yang disebut juga nilai keagamaan atau nilai ketuhanan, yaitu nilai yang berhubungan dengan keesaan Tuhan serta bagaimana hubungan antarmanusia sesuai dengan tuntutan agama, Endraswara (2008:162).

Dalam mengantisipasi kepunahan cerita legenda sebagai warisan budaya kedepannya, hal ini sangat penting untuk dikaji, khususnya yang berhubungan dengan stuktur dan nilai religius yang terdapat dalam cerita legenda *kobulu ni Bagaya*. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membentuk para pencinta seni budaya daerah Bolaang Mongondow Selatan untuk dapat mengerti, memahami, dan dapat mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari struktur dan nilai religius yang terdapat dalam cerita legenda *kobulu ni Bagaya* tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang **“Struktur dan Nilai Religius dalam Legenda *Kobulu Ni Bagaya* Pada Masyarakat Bolango”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka ada beberapa masalah yang teridentifikasi. Beberapa masalah tersebut adalah sebagai berikut.

- 1) Legenda *Kobulu ni Bagaya* kurang mendapat perhatian, pada masyarakat paling utama generasi muda yang umumnya sudah tidak mengetahui cerita legenda tersebut.
- 2) Dalam cerita legenda *kobulu ni Bagaya* terdapat struktur dan nilai religius yang tentunya dapat memberikan ajaran positif kepada masyarakat setempat, akan tetapi ironisnya masyarakat utamanya generasi muda bersikap acuh tidak mau tahu dengan hal tersebut.
- 3) Sastra lisan di wilayah nusantara semakin terkikis bahkan berangsur hilang dengan sendirinya.

1.3 Batasan Masalah

Dari uraian yang telah dipaparkan dalam identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini dibatasi pada struktur dan nilai religius dalam legenda *Kobulu ni Bagaya* pada masyarakat Bolango.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah di atas, yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah

- 1) Bagaimana struktur dalam legenda *Kobulu ni Bagaya* pada Masyarakat Bolango?

- 2) Bagaimana nilai religius yang terkandung dalam legenda *kobulu ni Bagaya*?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian cerita legenda *kobulu ni Bagaya* yaitu, sebagai berikut:

- 1) Mendeskripsikan struktur legenda *kobulu ni Bagaya* pada Masyarakat Bolango;
- 2) Mendeskripsikan nilai religius yang terkandung dalam legenda *kobulu ni Bagaya*.

1.6 Manfaat Penelitian

Sebagai bentuk kajian struktur dan nilai religius dalam legenda *kobulu ni Bagaya* pada masyarakat Bolango, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak berikut ini;

- 1) Bagi dunia pendidikan, penelitian ini akan memberi kontribusi tersendiri terhadap dunia pendidikan, khususnya pada pembelajaran bahasa daerah muatan lokal yang telah diterapkan oleh sekolah-sekolah tertentu. Terlebih pada guru yang akan memberikan pelajaran tersebut.
- 2) Bagi pemerintah daerah, penelitian ini akan membantu pemerintah daerah dalam mempertahankan cerita legenda yang ada di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan khususnya dalam bidang sastra. Penelitian ini juga akan membantu pemerintah dalam hal mempublikasikan kepada masyarakat dengan jumlah pendatang minimal seribu dan maksimal satu juta yang belum mengenal cerita legenda *kobulu ni Bagaya*.

- 3) Bagi masyarakat, penelitian ini akan membantu masyarakat untuk bisa memahami atau lebih mengenal lagi struktur dan nilai religius yang terdapat dalam cerita legenda *kobulu ni Bagaya*.
- 4) Bagi peneliti, penelitian ini akan bisa menambah wawasan peneliti terhadap ragam sastra daerah yang merimba raya di daerahnya, khususnya dalam cerita legenda *kobulu ni Bagaya*. Bahkan melalui penelitian ini, akan memberikan pengalaman tersendiri untuk mengkaji berbagai masalah struktur dan nilai yang ada dalam cerita legenda lainnya yang ada di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan.

1.7 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan bagian dari penelitian yang berfungsi untuk menguraikan dan mempertegas makna dan kata-kata yang terdapat dalam judul penelitian yaitu struktur dan nilai religius legenda *kobulu ni Bagaya* bagi masyarakat Bolango. Kata-kata dalam judul akan dioperasionalkan sebagai berikut.

- 1) Struktur karya sastra legenda adalah dalam hal ini fiksi, dapat dilakukan dengan mengidentifikasi, mengkaji, dan mendeskripsikan fungsi dan hubungan antar unsur intrinsik fiksi yang bersangkutan.
- 2) Nilai religius disebut juga nilai keagamaan atau nilai ketuhanan, yaitu nilai yang berhubungan dengan keesaan Tuhan serta bagaimana hubungan antarmanusia sesuai dengan tuntutan agama.
- 3) Legenda adalah cerita yang dipercayai oleh masyarakat Bolango sebagai hal yang benar-benar terjadi, memiliki latar belakang sejarah, peristiwa

yang luar biasa, baik legenda yang merupakan cerita tentang asal-usul suatu tempat, cerita sejarah, maupun cerita kepahlawanan.

- 4) *Kobulu ni Bagaya* adalah sebuah bangunan makam orang sakti terletak di Bolangaso di atas Batu Menangis. Makam ini dianggap suci oleh masyarakat Bolango.
- 5) Masyarakat Bolango adalah sekelompok orang yang mendiami suatu wilayah, membentuk kelompok dalam jumlah lebih besar yakni masyarakat bertempat tinggal di Desa Molibagu Kecamatan Bolaang Uki Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan